

ABSTRAK

STUDI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN MALARIA DI DESA OEBOBO KECAMATAN BATU PUTIH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Imanugraha Ekayanto Taopan

Malaria masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia khususnya Indonesia Timur. Penyakit ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor *host*, perilaku individu, lingkungan sosial budaya, lingkungan fisik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di desa Oebobo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancang bangun *case control* dengan besar sampel 32 kelompok kasus dan 32 kelompok kontrol. Variabel dependen adalah kejadian malaria, variabel independen adalah umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, penggunaan kelambu, penggunaan obat anti nyamuk, kebiasaan tidur di luar rumah pada malam hari, kebiasaan beraktifitas di luar rumah pada malam hari, keberadaan genangan air yang dapat menjadi *breeding places*, keberadaan sarana pelayanan kesehatan dan upaya petugas kesehatan. Uji statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel adalah uji *Chi-square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa 8 variabel ada hubungan dengan kejadian malaria ($p < 0,05$) yaitu jenis pekerjaan, sikap, penggunaan kelambu pada malam hari, penggunaan obat anti nyamuk, kebiasaan tidur diluar rumah pada malam hari, kebiasaan beraktifitas diluar rumah pada malam hari, keberadaan genangan air yang menjadi *breeding places*, upaya petugas kesehatan, variabel yang tidak ada hubungan dengan kejadian malaria ($p > 0,05$) yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan, keberadaan sarana pelayanan kesehatan.

Sikap, penggunaan kelambu pada malam hari, penggunaan obat anti nyamuk dan upaya petugas kesehatan adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian malaria. Perlu dilakukan kegiatan surveillance epidemiologi, meningkatkan kualitas tenaga dan pelayanan kesehatan di puskesmas, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya malaria, serta pengamatan keberadaan genangan air yang menjadi *breeding places* merupakan intervensi yang perlu dilaksanakan guna menurunkan jumlah kasus malaria di desa Oebobo.

Kata kunci : Kejadian malaria, faktor host, perilaku individu, lingkungan sosial budaya, lingkungan fisik.